

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan sengaja, terprogram, terencana dan terarah. Di antara kegiatan-kegiatan terprogram yang diselenggarakan oleh sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya adalah dengan kegiatan pembiasaan.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat populer di kalangan umat Islam, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan untuk beribadah kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari, seperti shalat dan berdoa. Selain itu bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadits yang mana keduanya merupakan sumber hukum bagi umat Islam yang harus diamalkan ajarannya (Fahmi, 2003 hal. IX). Untuk mengamalkan ajaran dari kedua sumber hukum tersebut, maka harus dapat dipahami terlebih dahulu isinya yang mana dalam hal ini haruslah bisa memahami teks bahasa Arab karena keduanya menggunakan bahasa Arab.

Dalam mempelajari Bahasa Arab, perlu diketahui kaidah-kaidah dari bahasa Arab diantaranya adalah ilmu sharaf/tashrif. Tashrif dalam bahasa arab ada dua, yaitu *tashrif lughawi* dan *tashrif istilahy*. Pentingnya ilmu sharaf dalam mempelajari bahasa Arab, muncullah ungkapan dari ulama:

الصَّرْفُ أُمُّ الْعُلُومِ وَالنَّحْوُ أَبُوهَا.

“*Ilmu sharaf adalah induk dari segala ilmu, dan ilmu nahwu adalah bapaknya*” (Anwar, 2010 hal. iii).

Ilmu sharaf disebut induk segala ilmu sebab ilmu sharaf melahirkan bentuk setiap kata dan setiap kata itu menunjukkan macam-macam ilmu. Sedangkan ilmu nahwu disebut sebagai bapaknya ilmu sebab ilmu nahwu itu untuk memperbaiki susunan kalimat.

Mata pelajaran di sekolah utamanya sekolah-sekolah di bawah Kementerian Agama sebagian besar berbasis agama di mana sumbernya berasal dari Al-Qur'an dan Hadits yang berbahasa Arab. Oleh karena itu setiap peserta didik harus bisa memahami bahasa Arab dengan baik. Selain itu sebagian besar ilmu pengetahuan terlebih tentang keIslaman juga tertulis dengan bahasa Arab, sehingga mampu memahami teks berbahasa Arab penting untuk ditingkatkan melalui program-program yang dapat meningkatkan kemampuan memahami teks berbahasa Arab.

Fakta yang ada menunjukkan banyaknya lulusan dari lembaga pendidikan Islam yang masih sangat lemah dalam bidang bahasa Arab, utamanya dalam hal membaca dan memahami teks berbahasa Arab, ini menunjukkan bahwa peserta didik masih lemah dalam penguasaan ilmu tata bahasa Arab.

MA Matholi'ul Huda Troso merupakan suatu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Matholi'ul Huda. Salah satu program yang ada di sekolah ini yaitu program pembiasaan membaca *tashrif istilahy* setelah istirahat kedua.

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul “Efektivitas Pembiasaan Membaca *Tashrif Istilahy* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Berbahasa Arab Peserta Didik MA Matholi’ul Huda Troso”.

Adapun alasan pemilihan judul tersebut di atas adalah:

1. Memahami *tashrif* sangat diperlukan dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga peserta didik di madrasah diharapkan dapat memahami *tashrif* guna memudahkan mereka dalam mempelajari bahasa Arab.
2. Kemampuan memahami teks berbahasa Arab sangat penting bagi peserta didik khususnya peserta didik pada lembaga pendidikan di bawah Kementerian Agama karena sebagian besar mata pelajarannya berbasis agama yang sumbernya diambil dari Al-Qur’an dan hadits yang keduanya berbahasa Arab.
3. Judul skripsi tidak menyimpang dari bidang keilmuan penulis, yaitu program studi Pendidikan Agama Islam. Secara umum materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diambil dari Al-Qur’an dan Hadits, sehingga peserta didik perlu meningkatkan kemampuan memahami teks berbahasa Arab.
4. Penulis memilih MA Matholi’ul Huda Troso sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut memiliki kelebihan dibandingkan sekolah lainnya. MA Matholi’ul Huda Troso memiliki program-program pembiasaan yang salah satunya adalah program pembiasaan membaca

tashrif istilahy. Selain itu MA Matholi'ul Huda Troso letaknya sangat strategis dan dapat dijangkau oleh penulis.

B. Penegasan Istilah

Sebelum penulis melanjutkan penulisan skripsi, penulis memandang perlu adanya penegasan istilah untuk menegaskan beberapa istilah supaya tidak terjadi kesalah pahaman antara penulis dan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang dimaksud dalam skripsi ini.

Adapun istilah-istilah yang menurut penulis perlu ditegaskan antara lain:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar “efektif” yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), efektif jika dikaitkan dengan usaha atau tindakan berarti dapat membawa hasil atau berhasil guna (Departemen Pendidikan Nasional, 2008 hal. 352).

Efektivitas yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah tercapainya tujuan dalam meningkatkan kemampuan memahami teks berbahasa Arab peserta didik MA Matholi'ul Huda Troso.

2. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang, supaya sesuatu tersebut menjadi kebiasaan (Gunawan, 2014 hal. 267). Metode pembiasaan sangat cocok digunakan untuk menguatkan hafalan-hafalan pada anak didik (Tafsir, 2010 hal. 145).

Pembiasaan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pembiasaan membaca *tashrif istilahy* sehingga peserta didik hafal dan faham setiap perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab.

3. *Tashrif Istilahy*

Tashrif berarti mengubah suatu bentuk kalimat menjadi bentuk-bentuk kalimat lain (Fahmi, 2003 hal. 53). *Tashrif istilahy* adalah mengubah kata dari *fi'il madhi kepada fi'il mudhari', masdar, isim fa'il, isim maf'ul, fi'il amar fi'il nahi, isim makan, isim zaman dan isim alat* (Anwar, 2010 hal. 1)

Tashrif Istilahy yang dimaksud dalam skripsi ini adalah bacaan-bacaan *tashrif istilahy* yang telah disusun oleh MA Matholi'ul Huda Troso yang dibiasakan untuk dibaca para peserta didik setiap hari berupa *tashrif istilahy wazan, tashrif tsulatsy mujarrad, dan tashrif istilahy tsulatsy maziid.*

4. Teks berbahasa Arab

Teks berbahasa Arab yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah teks yang bertuliskan huruf Arab yang bisa dijumpai pada Al-Qur'an, Hadits, dan lain-lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian tersebut, maka penulis merumuskan beberapa masalah, antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan membaca *tashrif istilahy* peserta didik MA Matholi'ul Huda Troso.
2. Bagaimana kemampuan memahami teks berbahasa Arab peserta didik MA Matholi'ul Huda Troso.
3. Bagaimana efektivitas pembiasaan membaca *tashrif istilahy* dalam meningkatkan kemampuan memahami teks berbahasa Arab peserta didik MA Matholi'ul Huda Troso.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan membaca *tashrif istilahy* peserta didik MA Matholi'ul Huda Troso.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan memahami teks berbahasa Arab peserta didik MA Matholi'ul Huda Troso.
3. Untuk mengetahui efektivitas pembiasaan membaca *tashrif istilahy* dalam meningkatkan kemampuan memahami teks berbahasa Arab peserta didik MA Matholi'ul Huda Troso.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang datanya didapat dari lapangan dengan lokasi di MA Matholi'ul Huda Troso. Penelitian ini bersifat

deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek-aspek yang diteliti dan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pembiasaan membaca *tashrif istilahy*, dengan indikator:
 - a) Intensitas membaca *tashrif istilahy*
 - b) Pelaksanaan / cara pembiasaan
- 2) Kemampuan memahami teks berbahasa Arab, dengan indikator:
 - a) Menterjemah teks (memahami makna kata)
 - b) Dapat menentukan tema atau judul teks
 - c) Mengetahui ide pokok dan ide penunjang dalam teks
 - d) Mengingat isi dan fakta dalam teks
 - e) Mampu menyimpulkan isi dari teks
- 3) Efektivitas pembiasaan membaca *tashrif istilahy* dalam memahami teks berbahasa Arab
 - a) Peserta didik dapat mengaplikasikan hafalan *tashrif istilahy* dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya dalam memahami teks berbahasa Arab.

b. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan data penelitian menjadi dua jenis yakni data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama dan dilakukan oleh peneliti secara langsung (Widoyoko, 2014 hal. 22).

Data primer dalam penelitian ini adalah tes tertulis untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami teks berbahasa Arab dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru bahasa Arab dan beberapa peserta didik terkait dengan efektivitas program pembiasaan membaca *tashrif istilahy* dalam meningkatkan kemampuan memahami teks berbahasa Arab.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan peserta didik MA Matholi'ul Huda Troso.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Supranto, 2012 hal. 67).

Data sekunder dalam penelitian ini antara lain letak geografis sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, data pendidik, data peserta didik, data sarana dan prasarana sekolah, serta data kegiatan peserta didik di sekolah.

Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang diberikan oleh kepala sekolah.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui informasi dari responden secara mendalam (Sugiyono, 2017 hal. 317).

Wawancara ini menjadi teknik untuk mewawancarai kepala sekolah guna mengumpulkan informasi mengenai program pembiasaan membaca *tashrif istilahy* yang diberlakukan di MA Matholi'ul Huda Troso, serta wawancara kepada guru Bahasa Arab guna mengetahui efektivitas pembiasaan membaca *tashrif istilahy* dalam memahami teks berbahasa Arab.

2) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2010 hal. 158).

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data secara langsung tentang pembiasaan membaca *tashrif istilahy*.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen, baik dokumen dalam bentuk tulisan maupun gambar (Sugiyono, 2017 hal. 329).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang telah didokumentasikan oleh sekolah, antara lain data tentang sekolah, struktur organisasi, data guru, prestasi belajar peserta didik, dan lain-lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4) Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (*stimulus*) yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor (Hadi, et al., 1998 hal. 139).

Tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis ditujukan kepada peserta didik MA Matholi'ul Huda Troso untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami teks berbahasa Arab.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu analisis secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data dilakukan oleh peneliti pada saat berlangsungnya proses pengumpulan data, dan setelah semua data terkumpul pada periode tertentu. Langkah-langkah dalam pengumpulan data ini meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Nata, 2010 hal. 370).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu menyeleksi, memilih hal yang pokok dan membuang data yang dianggap tidak relevan (Nata, 2010 hal. 370).

Adapun data yang peneliti ambil adalah data tentang peningkatan kemampuan memahami teks berbahasa Arab peserta didik terkait dengan pembiasaan membaca *tashrif istilahy*.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kelanjutan dari reduksi data, dengan mengorganisasikan dan menyusun data dalam pola hubungan sehingga menjadi mudah dipahami, dapat juga disajikan dalam bentuk uraian singkat, bahan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya (Nata, 2010 hal. 370).

c. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan berupa jawaban dari masalah yang telah dirumuskan sejak awal (Nata, 2010 hal. 370).

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami dan mempelajari skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Masing-masing bagian penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi tersusun atas bab-bab yang antar satu bagian dengan bagian lainnya memiliki hubungan yang sistematis. Bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Berisi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Pembiasaan membaca *tashrif istilahy* dan kemampuan memahami teks berbahasa Arab. Dalam bab ini, pembahasan dimulai dari Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, dan metode Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya pembahasan tentang pembiasaan terdiri dari pengertian pembiasaan, syarat-syarat metode pembiasaan, serta kelebihan dan kekurangan dari metode pembiasaan. Kemudian pembahasan tentang ilmu sharaf, yang di dalamnya meliputi pengertian dari ilmu sharaf, *tashrif*, *wazan* dan *mauzun* dan bentuk-bentuk (*sighat*) kalimat. Selanjutnya pembahasan mengenai kemampuan memahami meliputi hakikat membaca dan memahami bacaan.

BAB III : Kondisi Umum MA Matholi'ul Huda Troso. Bab ini dimulai dari data-data dokumentasi milik sekolah, meliputi letak

geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, data guru, karyawan, peserta didik dan sarana prasarana sekolah. Selanjutnya penjabaran tentang pembiasaan membaca *tashrif istilahy* peserta didik MA Matholi'ul Huda Troso, dilanjutkan penjabaran tentang kemampuan membaca teks berbahasa Arab peserta didik MA Matholi'ul Huda Troso. Dan yang terakhir data efektivitas pembiasaan membaca *tashrif istilahy* dalam memahami teks berbahasa Arab Peserta Didik MA Matholi'ul Huda Troso.

BAB IV : Berisi tentang pembahasan hasil penelitian efektivitas pembiasaan membaca *tashrif istilahy* dalam meningkatkan kemampuan memahami teks berbahasa arab peserta didik MA Matholi'ul Huda Troso.

BAB V : Berisi kesimpulan hasil penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir atau pelengkap dari skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.